

AGEN MENGABDI DI MASA PANDEMI SEBAGAI UPAYA PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING BAGI ANAK-ANAK

Nursita Fathichatul Ulfiah¹ dan Mufida Nadira Yuni Pureka²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Pacitan

E-mail: nursitaulfiah@gmail.com¹, mufida.nadira@yahoo.com²

Abstrak: *Pandemi adalah suatu cobaan besar terhadap umat manusia diseluruh dunia. Tidak hanya dirugikan dalam sektor ekonomi dan kesehatan, sektor pendidikan pun mendapatkan dampaknya. Kegiatan belajar mengajar online menjadi faktor pembicaraan yang tiada habisnya. Implikasi nyata di tengah masyarakat tidak semudah yang di bayangkan. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan produktifitas mahasiswa di masa pandemi dan membantu orang tua dalam pendampingan anak selama belajar online. Metode yang diterapkan adalah pendampingan dan pembelajaran untuk program wajib dan keikutsertaan untuk program pendamping. Hasil dari pengabdian ini adalah meningkatnya antusiasme anak anak dalam belajar online bersama dan meningkatnya pengetahuan dan kecintaan anak anak tentang Bahasa Inggris.*

Kata Kunci: *Bahasa Inggris, Pembelajaran Online, Pengabdian Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Keadaan penonaktifan kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah telah berlangsung hampir setengah tahun. Tingkat penularan virus semakin tinggi membuat kegiatan belajar tatap muka tak kunjung dilaksanakan. Keadaan ini membuat sebagian atau mungkin hampir seluruh siswa dan siswi mengeluh kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar online yang di laksanakan oleh pemerintah. Pembelajaran seperti itu dimaksudkan untuk memungkinkan peserta

didik tetap belajar meskipun secara fisik tidak hadir ketika proses pembelajaran terjadi (Shandyastini, N.M & Novianti, K.D.P, 2016:1)

Namun harus dipahami pula bahwa di semua literature pemberlajaran e-learning tidak semua sukses diterapkan kepada peserta didik karena disebabkan faktor lingkungan belajar ataupun karakteristik siswa (Suni Astini M.K., 2020:15). Tidak hanya itu dari sisi pendamping, khususnya orang tua, juga mengalami banyak kendala dan hambatan semasa mendampingi anaknya selama kegiatan belajar mengajar

online. Kurangnya kesiapan orang tua dalam bidang akademik dan mental merupakan faktor utama penyebab keluhan para orang tua dalam mendampingi anaknya. Beberapa orang tua bahkan menyerah dan melimpahkan kewajiban pendampingan belajar kepada guru les *private* agar kegiatan belajar online tetap berlangsung secara maksimal. Secara umum ada delapan kendala yang dihadapi oleh orang tua, antara lain orang tua kurang konsentrasi dalam membimbing anak dalam belajar, anak kurang fokus pada pendidikannya, anak bosan, anak tidak mau belajar, anak mau menonton televisi atau bermain game, anak-anak diminta pergi ke sekolah, anak-anak tidak bisa belajar online. Anak-anak memiliki pemahaman yang terbatas terkait materi (Apriyanti, 2020).

Pandemi tidak hanya menyerang sektor kesehatan, ekonomi dan sosial tetapi juga menyerang faktor psikologis anak. Di umur yang masih belia, anak-anak dituntut untuk mengerti dan memahami keadaan pandemi yang terjadi. Tidak adanya interaksi belajar maksimal di masyarakat yang biasa didapatkan anak dapat menjadi alasan utama. Anak-anak menjadi semakin bosan dihadapkan dengan gadget sebagai media pembelajaran sehingga materi pembelajaran tidak dapat diserap secara maksimal.

Dari beberapa faktor di atas maka dari itu Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Pacitan khususnya bidang

pengabdian masyarakat mengadakan kegiatan “PBI Mengabdi” yang dimulai pada tanggal 17 Agustus hingga 31 Agustus 2020. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas mahasiswa di masa pandemi serta membantu orang tua dalam pendampingan anak selama belajar mengajar *online*. Kegiatan ini terbagi menjadi dua program yaitu program wajib dan program pendampingan.

Tidak hanya itu, dalam program pendamping mahasiswa juga diwajibkan untuk ikut andil beberapa kegiatan masyarakat contohnya kerja bakti, gotong royong atau ikut berperan dalam sebuah acara yang diselenggarakan di desa. Seluruh program mengabdikan dilaksanakan dengan tetap mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 17-30 Agustus 2020. Metode yang dilaksanakan adalah pengajaran, pendampingan serta keikutsertaan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran *teacher center* sebagai pelaku utama pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran, peserta dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah 3-4 siswa untuk mematuhi protokol Kesehatan. Sedangkan kegiatan pengabdian di masyarakat dilakukan dengan keikutsertaan dalam kerja bakti di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PBI Mengabdikan ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pembelajaran serta satu kali pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Sekolah Dasar Kegiatan Mengabdikan Hari Pertama

Kegiatan hari pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Agustus 2020 tepat pada hari kelima dilaksanakannya program PBI Mengabdikan. Kegiatan pembelajaran bertempat di Dusun Peden Kelurahan Ploso Kabupaten Pacitan. Pada hari pertama kelas diikuti oleh 4 orang siswa, 3 orang siswa dari kelas 5 SD dan 1 orang siswa dari kelas 6 SD. Kegiatan berlangsung selama 2 jam dari pukul 10.00 sampai 12.00 WIB. Materi yang disampaikan adalah tentang *vocabularies in the class and time* untuk kelas 5 SD dan *making a short sentence* untuk kelas 6 SD.

Kegiatan berlangsung secara lancar, anak-anak sangat antusias dalam mengerjakan tugas sekolah serta belajar menghafal *vocabularies*. Sebelum kegiatan dimulai anak-anak diajarkan beberapa *basic speaking* dalam

bahasa Inggris sehingga dapat menjadi pembiasaan dalam pertemuan selanjutnya. Kegiatan berlangsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, anak-anak dan pengajar menggunakan masker selama proses belajar bersama dan juga tetap menjaga jarak sesuai anjuran pemerintah.

Kegiatan Mengabdikan Hari Kedua

Kegiatan hari kedua dilaksanakan pada hari Selasa 25 Agustus 2020 tepat pada hari ke-8 dilaksanakannya program PBI Mengabdikan. Pada kegiatan hari kedua kelas diikuti oleh siswa yang sama di hari pertama yaitu 3 orang siswa kelas 5 SD dan 1 siswa kelas 6 SD. Kegiatan berlangsung seru dan mengasyikkan anak-anak mulai semakin akrab dan tidak segan untuk mengajari tentang materi dan beberapa *vocabularies* satu sama lain. Kegiatan kelas dimulai dengan *ice breaking* untuk membangkitkan semangat anak-anak.

Anak-anak terlihat lebih antusias dari hari pertama. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 09.00 – 11.00 WIB. Anak-anak saling berdiskusi tentang tugas sekolah yang mereka bawa. Materi yang dibahas adalah tentang penggunaan *do/does* serta pengertian *singular and plural* untuk kelas 5 dan *prize sentence* untuk kelas 6. Kendala yang dihadapi pada hari kedua adalah adanya satu siswa yang membawa gadget dan sering membukanya pada waktu kegiatan kelas sedang berlangsung. Sehingga menimbulkan sedikit kegaduhan kecil di kelas. Untuk

menindaklanjuti kendala tersebut pengajar melarang penggunaan gadget di waktu pembelajaran kelas untuk pertemuan selanjutnya



Gambar 2. Kegiatan Mengabdi Program Wajib Hari Kedua Kegiatan Mengabdi Hari ketiga

Pada hari ketiga kegiatan mengabdi dilakukan pada hari Kamis 27 Agustus 2020. Kegiatan hari ketiga dihadiri oleh 2 orang siswa kelas 5 dan 6 SD. Kelas berlangsung dari pukul 10.00 – 11.30 WIB kegiatan berlangsung lebih singkat karena hanya dihadiri oleh 2 orang siswa.

Kegiatan dimulai dengan doa bersama dan pembahasan kilas materi yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya. Walaupun hanya dua orang siswa yang hadir tetapi semangat anak-anak tidak pernah berkurang, mereka tetap antusias disetiap pembelajaran, Materi yang dibahas di pertemuan kali ini adalah *public place vocabularies* untuk kelas 5 dan mengerjakan latihan soal UTS di LKS untuk kelas 6. Anak-anak sudah mulai terbiasa dalam menjawab pertanyaan basic speaking dengan bahasa Inggris yang benar dan lancar. Di hari

ketiga sekaligus hari terakhir kegiatan pembelajaran dalam program PBI Mengabdi pengajar mengulang seluruh *vocabularies* yang telah diajarkan dari hari pertama.



Gambar 3. Kegiatan Mengabdi Program Wajib Hari Ketiga



Gambar 4. Kegiatan Mengabdi Program Pendamping

Program wajib dalam kegiatan PBI Mengabdi telah dilaksanakan selama 3 kali dalam bentuk pembelajaran. Disamping program wajib terdapat program pendamping yang diharuskan terjun langsung dalam kegiatan di masyarakat. Pada kesempatan kali ini penulis terjun bersama ibu-ibu PKK di lingkungan RT bekerja sama membersihkan tempat aula

pengajian. Kegiatan ini berlangsung pada hari Minggu 30 Agustus 2020 pukul 15.00 – 17.00 WIB. Ibu-ibu bekerja sama merawat dan tempat pengajian agar tetap terjaga kebersihannya walau di masa pandemi sudah tidak pernah digunakan.

Evaluasi

Kegiatan mengabdikan diakhiri dengan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran kelas. Pengabdikan menguji peserta dengan beberapa percakapan *basic english* yang telah diajarkan sejak pertemuan pertama dan beberapa *vocabularies* yang telah dipelajari sebelumnya. Tidak hanya itu diluar materi Bahasa Inggris pengabdikan juga mengajarkan ,jarimatika perkalian matematika sebagai bekal anak anak untuk lebih mudah dalam menghafal perkalian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pengabdikan menyimpulkan bahwa antusiasme anak anak untuk belajar bersama di masa pandemi cukuplah tinggi. Namun kegiatan belajar online dirumah tidak dapat berjalan secara maksimal dikarenakan antusiasme anak yang menurun karena anak anak belajar sendiri (tidak bersama teman) dan faktor akademik orang tua pendamping dan media yang tidak mendukung. Pengabdikan berencana tetap melaksanakan kegiatan belajar berkelompok bagi siswa di sekitar lingkungan yang kesulitan dalam mengerjakan tugas atau dalam pemahaman materi yang kurang maksimal minimal jangka waktu seminggu sekali dengan

tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Saran yang dapat diberikan kepada anak anak anantara lain : 1) meningkatkan motivasi belajar menjadi lebih tinggi di masa pandemi, 2) tidak malu untuk bertanya kepada siapapun apabila terdapat materi yang belum jelas, 3) tetap menerapkan protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun kita berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, C. (2020). *The parents role in guiding distance learning and the obstacle during covid-19 outbreak*. VII(2), 68–83.
- Astini, Ni Komang Suni. 2020. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid -19*. Jounal Lampuhyang, 11 (2).
- Shandyastini, Ni Made & Novianti. *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Yogyakarta : Penerbit Gawe Buku.
- Ismail S & A Muzawir. *Pembelajaran di Masa Pandemi L Tidak Hanya Metode Daring Saja*. Sorong : 2.